

BAB III
MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN ISLAM
DI SMP ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

A. Gambaran Umum SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

SMP Islam Sultan Agung I Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di Kecamatan Semarang Timur. Sekolah ini berada di bawah pengelolaan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung dengan Akta Notaris Raden Mas Soetomo Soeprpto, SH. No. 1989.

Keberadaan SMP Islam Sultan Agung ini tidak dapat dipisahkan sejarahnya dari TK Al-Falah yang didirikan pada tahun 1950 oleh Ustadz Tahir Nuri dan Abu Bakar Assegaf di kampung Mustramam. Setelah berdirinya TK tersebut, masyarakat merasa perlu untuk mendirikan sekolah-sekolah yang lebih tinggi agar dapat menampung anak-anak mereka yang telah lulus TK, SR, atau MI.

Akhirnya berkat dorongan, desakan dan bantuan infaq dari masyarakat pada tahun 1954 berhasil didirikan SR dan Sekolah Menengah Diniyah. Sekolah ini adalah untuk mendidik calon-calon guru Madrasah Ibtida'iyah dan lama pendidikannya adalah selama 4 tahun. Sebelum tahun tersebut kelas IV pindah ke Ma'had dan pada tahun itu sudah meluluskan Sekolah Rakyat yang pertama.

Pada tahun 1970 oleh pihak sekolah murid-murid kelas III dan IV dicoba untuk diikutsertakan pada ujian Sekolah Menengah Pertama dan ternyata hampir 100% lulus ujian. Sejak itu dengan berbagai pertimbangan akhirnya Sekolah Menengah Diniyah dirubah menjadi SMP Badan Wakaf I / SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang pada tahun itu juga.

Adapun tujuan didirikannya SMP Badan Wakaf I adalah:

- a. Hendak melaksanakan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

- b. Bersama-sama dengan potensi lain ikut mengembangkan ketrampilan, pengalaman, pengetahuan untuk membangun masyarakat Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dan untuk kurikulumnya menyesuaikan dengan kurikulum SMP ditambah dengan pelajaran agama dan bahasa Arab. Berkat pengelolaan yang baik maka pada tahun 1972 sekolah ini diberikan kepercayaan untuk menyelenggarakan ujian sendiri.

Dalam perkembangan selanjutnya karena kuantitas murid yang semakin bertambah, sedang ruangan yang ada waktu itu sangat terbatas, maka oleh pihak yayasan pada tahun 1988/1989 SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dipindahkan ke Jalan Seroja Selatan No. 14 A, yang memiliki fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang lebih baik.¹

2. Visi dan Misi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan terkemuka dalam menanamkan dasar-dasar Islam dan menstimulasi potensi intelektual dan motorik untuk mempersiapkan kader umat yang siap tumbuh kembang menjadi generasi khaira ummah.

b. Misi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan terbaik dengan pengelolaan yang amanah dan profesional.
- 2) Mendidik generasi berkualitas dan berkepribadian muslim.
- 3) Mengajarkan kurikulum yang integratif dengan nilai-nilai agama Islam.
- 4) Membangun kualitas guru yang profesional dan tafaqquh fiddin.
- 5) Memberikan layanan terbaik melalui penyediaan sarana prasarana yang lengkap dan memadai.
- 6) Berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 7) Sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu.

¹Sejarah SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, dalam <http://smplsultanagung1.com/index.php?pilih=hal&id=9>, download tanggal 15 April 2010.

c. Tujuan

- 1) Meletakkan dasar-dasar pendidikan secara profesional, utuh, menyeluruh dan seimbang antara aspek: ruhaniyah, aqliyah dan jasadiyah, dzikir, filir dan ikhtiar, kognitif, afektif dan psikomotorik, individu, keluarga dan masyarakat, imtaq dan iptek, ayat qouliyah dan kauniyah, kepentingan dunia dan akhirat.
- 2) Berusaha mendidik tunas-tunas agama, bangsa dan negara untuk menjadi kader-kader yang memiliki kriteria:
 - a. Lurus aqidahnya.
 - b. Benar ibadahnya.²

3. Letak Geografis

SMP Islam Sultan Agung I Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di tempat strategis, yaitu di kompleks Simpang Lima Semarang tepatnya berada di Jalan Seroja Selatan No. 14 A Semarang, Desa/Kelurahan Karang Kidul, Kecamatan Semarang Tengah. Mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi termasuk kendaraan umum, memiliki fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang baik. Di sisi lain masyarakat di sekitar juga memiliki respon dan partisipasi yang sangat baik terhadap keberadaannya, terutama dalam menyekolahkan putra-putrinya ke lembaga tersebut, terbukti dengan siswa SMP Islam Sultan Agung I Semarang yang cukup banyak mencapai kurang lebih 394 siswa.

4. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang diharapkan, maka diperlukan beberapa penunjang sarana prasarana. SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang memiliki fasilitas sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Keadaan tanah SMP Islam Sultan Agung I Semarang adalah sebagai berikut:³

Luas tanah : 2992 m.

²Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun 2009-2010.

³Data dinding SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tahun 2009-2010.

Status tanah : milik sendiri.

Lokasi sekolah : pusat kota.

Nomor Statistik/NIS : 204036306042/200540.

b. Gedung sekolah

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang BP/BK	1	Baik
6	Ruang Komite	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang OSIS dan Keterampilan	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang Kesenian	1	Baik
11	Laboratorium IPA	1	Baik
12	Laboratorium Komputer	1	Baik
13	Ruang serba guna (aula) / musholla	1	Baik
14	Tempat olah raga	1	Baik
15	Koperasi	1	Baik
16	Tempat parkir guru / karyawan	1	Baik
17	Kamar mandi guru / karyawan	2	Baik
18	Kamar kecil siswa	6	Baik
19	Kantin	3	Cukup
20	Gudang	1	Baik
21	Pos Satpam	1	Baik

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
Tahun 2009/2010.⁴

Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Upi Luthfiah
Wakil Kepala Sekolah	: Drs. Fatchurrahman ZA
Kepala Tata Usha	: Suhartini
Kaur Kurikulum	: Dra. Eka Dewi Rahmawati
Kaur Sarpras	: Dra. Siti Aisyah
Kaur Kesiswaan	: Ninik Musyarofah, S.Pd.
Wali Kelas	: 7 A : Fathul Alim, S.Pd.I. B : Rina Budi Astuti, Dra. C : Suhartini, S.Pd. D : Trubus Purnama, S.Pd. 8 A : Harmanto, S.Pd. B : HM. Hamim Setyo, Drs. C : Yunita Kus Astuti, S.Si. 9 A : A. Hakim Rifai, S.Pd. B : Asrul Sani, S.Pd. C : Ike Sliana, S.Pd. D : Ani Kurstiani, S.Pd. E : M. Hasan Bisri, S.Pd.
Koordinator BP	: Anggra Taurusya, S.Pd.
Guru Mata Pelajaran	: Kuswanto, S.Pd. Juli Aswan Nugroho, S.Pd. Kiki Inggi Sariyani Kumainia, S.Pd.
Karyawan	: Sri Herni Isroch P. Abdul Basir Titin Rahayuningsih Sunandar Daryanto Maskhun.

⁴Data dinding SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tahun ajaran 2009-2010.

6. Keadaan Guru/Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru/Karyawan:⁵

No	Status	L	P	J	Keterangan
1	Guru tetap yayasan	6	8	14	
2	Guru Bantu GPS			0	
3	Guru Bantu Depag			0	
4	Guru tidak tetap	4	3	7	
5	Tenaga administrasi	1	2	3	
6	Tenaga persustakaan		1	1	
7	Pesuruh	2		2	
8	Penjaga sekolah/keamanan	1		1	
Jumlah		14	14	28	

b. Keadaan Siswa:

Keadaan Siswa per-Mei 2010.⁶

No	Kelas		L	P	J
1	7	A	14	19	33
		B	16	17	33
		C	14	18	32
		D	22	11	33
2	8	A	21	12	33
		B	22	13	35
		C	21	13	34
3	9	A	18	14	32
		B	19	14	33
		C	17	15	32
		D	20	12	32
		E	18	14	32
Jumlah			222	172	394

⁵Arsip Tata Usaha SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tahun 2009/2010.

⁶Keadaan siswa dalam data dinding ruang tata usaha SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, bulan Mei tahun ajaran 2009-2010.

B. Manajemen Pemasaran Pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang merupakan bagian dari unit-unit pendidikan Islam di bawah Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah (Pendasmen) Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) Semarang. Untuk melaksanakan kegiatan pemasaran pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, maka dilaksanakan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/ pengarahannya) dan *controlling* (pengendalian). Manajemen pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dapat digolongkan menjadi dua yaitu dilakukan bersama dengan Pendasmen YBWSA dan dilaksanakan sendiri oleh SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hal tersebut dilakukan dengan menyatukan visi sekolah dan mengumpulkan pandangan atau gagasan dari masing-masing pihak anggota manajemen pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, sehingga nantinya akan dapat ditentukan bagaimana alternatif promosi yang akan ditempuh dengan cara yang efektif. Dari alternatif-alternatif itu disaring sehingga ditentukan yang paling tepat untuk dilaksanakan sebagai bentuk pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah manajemen pemasaran pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dapat dilihat dalam uraian penjelasan di bawah ini.

1. Planning pemasaran pendidikan Islam

Dalam merencanakan pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, maka disusun perangkat pemasaran meliputi rencana waktu/tanggal pelaksanaan, rencana daerah pemasaran, segmen atau target yang dituju, cara pelaksanaan pemasaran pendidikan Islam dan tim pelaksana.

Menyusun perangkat pemasaran merupakan tugas awal untuk melaksanakan kegiatan pemasaran pendidikan Islam yang harus dirumuskan oleh tim manajemen pemasaran pendidikan Islam SMP Islam

Sultan Agung 1 Semarang dan selanjutnya disahkan oleh kepala sekolah. Maksud dari penyusunan perangkat pemasaran pendidikan Islam tersebut ialah untuk dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pemasaran pendidikan Islam agar tidak terjadi penyimpangan dari koridor pendidikan Islam yang berdasarkan pada visi dan misi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan, ditemukan bahwa proses penyusunan perencanaan perangkat pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dilaksanakan oleh mulai dari pimpinan sekolah, panitia penerimaan peserta didik (PPD) dan seluruh stakeholder sekolah (guru, karyawan, pembina ekstra kurikuler, komite sekolah dan orang tua wali siswa). Hal ini dimaksudkan agar perencanaan pemasaran pendidikan Islam yang dilaksanakan akan dapat tersusun lebih efektif.⁷

Pada tahap ini dilakukan identifikasi pasar dan segmentasi yaitu menentukan daerah pemasaran dan siapa saja yang akan dituju dalam pelaksanaan pemasaran pendidikan Islam. Pada dasarnya setiap lembaga mempunyai pangsa pasar tersendiri. SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang pangsa pasarnya adalah Sekolah Dasar di bawah Pendasmen YBWSA, lembaga pendidikan dasar Islam seperti SDI/MI di sekitar sekolah yang tentunya lebih dekat dan lebih mempunyai ikatan institusi walaupun tidak menutup kemungkinan pada sekolah dasar negeri, dan keluarga siswa.

Proses selanjutnya adalah pengemasan, yaitu bagaimana kemasan/cara pemasaran yang akan dilaksanakan? Seperti apa? Dan semua harus mengedepankan pengabdian kepada masyarakat.

Pengemasan ini dibuat dari proses pembicaraan rencana-rencana melalui elisitas dari yang umum menjadi lebih khusus, sehingga jadilah bentuk utuh. Kemudian dijabarkan dengan skedul program pelaksanaan. Pada tahap ini dibahas dan dikonsept lagi untuk menjadi lebih bagus dengan jalan dilakukan brifing serta pembagian job diskription. Setiap

⁷Wawancara dengan Bapak Drs. Fatchurrahman ZA, tanggal 20 Mei 2010.

penanggung jawab mempunyai catatan dan skedul tersendiri seperti bentuk penyampaian, media yang akan digunakan dan sebagainya, semua bersifat taktis dan mengutamakan kepentingan atau kepuasan masyarakat sebagai pengguna atau pelanggan pendidikan Islam yang disampaikan.

2. Organizing pemasaran pendidikan Islam

Dalam rangka mencapai tujuan sekolah, maka harus mengorganisir seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Adapun pengorganisasian ini meliputi pemberian tugas kepada masing-masing staf, serta mengkoordinir kerja setiap staf dalam satu tim yang solid dan terorganisir. Demi kelancaran seluruh pelaksanaan program-program pemasaran pendidikan Islam yang telah direncanakan tersebut, masing-masing karyawan dan guru SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang mempunyai kewajiban untuk menyukseskan program-program pemasaran pendidikan Islam yang telah direncanakan.

Dari hasil wawancara peneliti, dalam pengorganisasian pemasaran pendidikan Islam, SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang melaksanakan beberapa kegiatan yaitu: pengorganisasian struktur kerja, pengorganisasian strategi pemasaran pendidikan Islam dan pengorganisasian sumber daya pemasaran pendidikan Islam. Kegiatan-kegiatannya dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini:⁸

a. Pengorganisasian struktur kerja

Pada tahap ini disusun struktur tentang siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, dimulai dengan membentuk kepanitiaan penerimaan peserta didik (PPD) yaitu sebagai tim pelaksana.

Adapun contoh pengorganisasian struktur kepanitiaan penerimaan peserta didik adalah sebagai berikut:⁹

⁸*Ibid.*

⁹Arsip tata usaha SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tahun 2009/2010.

**SUSUNAN PANITIA PELAKSANA
PENERIMAAN PESERTA DIDIK
SMP ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG
Tahun Pelajaran 2010/2011**

Penanggung Jawab	: Kepala Sekolah
Pengarah	: Drs. Fatkhurrachman ZA
Ketua	: Dra. Eka Dewi R
Wakil Ketua	: Asrul Sani, S.Pd.
Sekretaris 1	: A. H. Rifa'I, S.Pd.
Sekretaris 2	: Kuswanto, S.Pd.
Bendahara 1	: 1. Ninik Musyarofah, S.Pd.
Bendahara 2	: 2. Ani Kurstiani, S.Pd.
Sie Humas	: 1. Trubus Purnama, S.Pd. 2. Fathul Alim, S.Pd. 3. Abdul Basir
Sie Perlengkapan	: 1. Suhartini, S.Pd. 2. Sri Herni Isroch 3. Titin Rahayuningsih
Sie Pendaftaran	: 1. Dra. Rina Budi Astuti 2. Ike Sliana, S.Pd. 3. Drs. H. Hamim Setyo
Sie Pelayanan Informasi	: 1. Dra. Siti Aisyah 2. Hasan Bisri, S.Pd. 3. Harmanta, S.Pd.
Sie Pembantu Umum	: Suhartini
Sie Kebersihan	: 1. Sunandar 2. Daryanto
Sie Keamanan	: Maskhon.

b. Pengorganisasian strategi pemasaran pendidikan Islam

Pada tahap ini disusun strategi pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dari hasil wawancara peneliti, strategi pemasaran pendidikan Islam yang dilakukan oleh SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: dengan datang ke sekolah-sekolah dasar, mengadakan acara-acara ilmiah, melaksanakan kegiatan atau acara peringatan hari-hari besar nasional maupun keagamaan, mengadakan acara *open house*, jalan sehat, pentas seni, pemasangan sepanduk promosi dan

brosur penerimaan peserta didik (PPD), bulletin dakwah, dan bekerja sama dengan media informasi seperti surat kabar dan radio. Hal tersebut merupakan strategi pemasaran dengan tujuan memberikan informasi yang komplit kepada publik tentang pelayanan pendidikan Islam yang disampaikan, prestasi sekolah maupun program unggulan yang dimiliki SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang guna membangun citra positif lembaga di mata publik.

c. Pengorganisasian sumber daya pemasaran pendidikan Islam

Dalam hal ini disusun sumber daya apa saja yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, antara lain media yang akan digunakan, dana yang dibutuhkan dan lain-lain.

Dari hasil wawancara peneliti, media yang digunakan dalam pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang antara lain: sepanduk promosi, panflet dan brosur penerimaan peserta didik (PPD), bulletin dakwah, media informasi seperti surat kabar Suara Merdeka dan radio RRI Semarang.

3. Actuating pemasaran pendidikan Islam

Untuk melaksanakan proses penggerakan, Kepala Sekolah SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang selalu melakukan penggerakan/pengarahan kepada para stafnya baik secara langsung maupun tidak langsung agar para anggota organisasi yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam berhubungan dengan publik dapat bekerja dengan baik dan benar demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pergerakan yang dilakukan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan.

Pelaksanaan pemasaran pendidikan Islam yang dilakukan oleh SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah dengan beberapa cara yang bervariasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Hal ini dimulai dengan membentuk kepanitiaan penerimaan peserta didik (PPD) yang tugasnya tidak hanya menerima pendaftaran calon siswa baru, akan tetapi lebih jauh

lagi juga melakukan beberapa tugas pokok dalam memperkenalkan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang kepada para konsumen pendidikan dan masyarakat umum dengan memberikan penjelasan program yang jelas dan komplit.

Salah satu bentuk pemasaran pendidikan Islam yang dilakukan oleh SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dalam menawarkan programnya adalah dengan melakukan promosi dengan cara menyebarkan informasi dengan datang ke sekolah-sekolah dasar baik Sekolah Dasar yang berada di bawah Pendasmen YBWSA, maupun Sekolah Dasar negeri/swasta di sekitar SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hal ini dilaksanakan dengan bentuk ceramah visi, misi dan tujuan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, sambil memberikan brosur. Akan tetapi hal itu bukanlah informasi yang utama. Penekanan informasi yang disampaikan adalah pada bagaimana bentuk pelayanan pendidikan Islam yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang mengutamakan mutu dan kualitas pelayanan pendidikan Islam dengan sebaik mungkin demi kepuasan pelanggan pendidikan Islam. Di samping itu juga menyampaikan program-program unggulan yang dimiliki SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang seperti:¹⁰

- a. Adanya BUSI (Budaya Sekolah Islami) yaitu suasana pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang disampaikan dalam lingkungan pendidikan dengan nuansa Islami, baik dari segi seragam yang dikenakan siswa, bekal materi-materi dan praktik keagamaan yang diberikan kepada siswa, seperti: wajib melaksanakan sholat berjamaah dzuhur di sekolah dengan ketentuan pemisahan waktu antara jamaah siswa putra dengan siswa putri, pada tata pergaulan siswa putra dan putri dilarang bergaul di luar batas yang telah ditentukan yaitu perbuatan yang mengarah pada pelanggaran norma agama maupun adat masyarakat, dilarang

¹⁰Wawancara dengan Ibu Suhartini, tanggal 14 Juni 2010.

jajan bareng di kantin antara siswa putra dan siswa putri (dilakukan pemisahan waktu), maupun bentuk-bentuk lainnya.¹¹

- b. Adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sebagai wadah pengembangan bakat dan keahlian siswa, baik yang bersifat keagamaan (seperti: rebana dan seni baca Al-Qur'an), maupun yang bersifat umum (seperti: komputer dan internet, english conversation, basket/volley ball, paskibra, futsal, pramuka, presenter, PMR, beladiri, dan seni tari).

Kegiatan penyampaian informasi pada kunjungan ke sekolah-sekolah dasar tersebut diawali dengan cara melakukan dialog antara pihak SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dengan sekolah yang dituju mengenai program keahlian apa yang diinginkan oleh pihak sekolah yang didatangi. Misalnya sekolah menginginkan keahlian yang dapat mendidik siswa terkait dengan keahlian seni-seni Islam (tilawah Al-Qur'an), maka pihak SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang menyampaikan bahwa di sana ada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan sebagai wadah atau sarana siswa untuk menyalurkan bakat di bidang seni baca al-Qur'an yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler tilawah atau seni baca al-Qur'an yang menghadirkan pelatih yang berkompeten di bidang tilawah al-Qur'an, sehingga nantinya siswa akan lebih mengerti dan menguasai seni tilawah al-Qur'an lebih jauh lagi.

Program pemasaran dilakukan dengan memberikan informasi yang komplit agar tidak terjadi ketakutan pada siswa. Misalnya, bagi calon siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an, maka disampaikan bahwa tidak perlu takut karena nanti pada pelaksanaan pembelajarannya akan dikelompokkan sesuai dengan kemampuan BTA-nya, dibimbing secara bertahap dan terpadu untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dibimbing oleh ustadz/ustadzah yang berkompeten di bidangnya dengan metode belajar qiro'ati.

¹¹Observasi pada tanggal 20-24 Mei 2010.

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang juga melakukan promosi dengan cara menyampaikan prestasi-prestasi yang pernah diraih, misalnya data akademik tentang prestasi yang dicapai selama tahun pelajaran 2009/2010, yaitu:¹²

No	Prestasi	Kategori
1	Juara 2 tenis lapangan	Popda Tk. Kota
2	Juara 3 taekwondo	Tk. Jateng Stimart AMNI
3	Juara 3 lomba gambar global warming	Tk. Kota
4	Juara harapan 3 story telling	Tk. Kota
5	Lulus UN 100%	-

Kunjungan memberikan informasi selengkapnya tentang program SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dengan berbagai kegiatan unggulan yang dimiliki baik yang bersifat keagamaan maupun yang bersifat umum, sehingga akan mampu memberikan wacana bahwa lembaga pendidikan Islam ini sangat peduli dengan kehidupan sosial keagamaan dengan menawarkan dan menjelaskan program yang tentunya dapat bermanfaat bagi masyarakat, misalnya juga ada pelayanan-pelayanan yang disediakan untuk siswa, seperti program khusus yang melayani masyarakat/peserta didik dalam bidang bimbingan dan penyuluhan (konsultasi) tentang masalah-masalah yang dihadapi, kegiatan motivasi siswa, mediasi, kunjungan rumah, serta kegiatan kunjungan-kunjungan yang lain seperti ke TVRI, mosium dan sebagainya.¹³

Dengan bentuk-bentuk seperti hal di atas diharapkan akan banyak yang tertarik dan disela ketertarikan itu pihak SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sambil menyampaikan bahwa SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang bukan semata-mata melakukan promosi lembaga, tetapi juga sangat memperhatikan pelayanan untuk kehidupan keberagaman dan sosial yang harus saling membantu bekerja sama demi terciptanya kerukunan dan kemajuan bangsa, sehingga praktik pendidikan yang ada

¹²Brosur Penerimaan Peserta Didik SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tahun ajaran 2010/2011.

¹³Wawancara dengan Ibu Anggra Taurusya, S.Pd., tanggal 15 Juni 2010.

benar-benar sangat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, bukan menjadi lembaga atau institusi yang berdiri sendiri dan tidak berguna bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan lagi dengan adanya kegiatan pemberian santunan pada waktu-waktu tertentu, misalnya santunan kepada para anak yatim setiap bulan Muharam, penyampaian zakat fitrah dan pembagian hasil qur'ban kepada warga di sekitar yang membutuhkan. Sebuah bentuk contoh konkrit bahwa SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah lembaga yang sangat memperhatikan kehidupan sosial kemasyarakatan.¹⁴

Selain itu, SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang juga berupaya melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas tentang program dan tujuan yang akan dicapai setelah melakukan studi melalui pamphlet, brosur dan poster/sepanduk penerimaan peserta didik (PPD), juga mengajak kerja sama dengan beberapa media komunikasi seperti surat kabar Suara Merdeka dan media komunikasi elektronik seperti radio RRI Semarang. Kemudian juga membuka website SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang agar calon siswa dengan mudah mendapatkan informasi yang komplit dengan semua fasilitas dan program unggulan sebagai kekuatan/kelebihan yang dimiliki SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sehingga calon siswa tersebut dapat tertarik untuk masuk atau mendaftarkan diri ke SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Pada tahun ini SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang juga melakukan strategi khusus dalam mempromosikan lembaganya yaitu dengan memberikan bonus khusus bagi pendaftar gelombang 1, sebagaimana pada table berikut:¹⁵

No	Potongan DP	Kategori
1	50 %	Juara I Olimpiade Maple Tingkat Kota. Juara I Popda Tingkat Kota.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Ninik Musyarofah, S.Pd., tanggal 15 Juni 2010.

¹⁵Brosur Penerimaan Peserta Didik SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tahun ajaran 2010/2011.

2	30%	Juara II Olimpiade Mapel Tingkat Kota. Juara II Popda Tingkat Kota.
3	25 %	Lulusan dari SD di lingkungan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung.
4	10 %	Rangking 1 di sekolah.

Selain dengan cara-cara di atas, SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang juga melakukan promosi dengan jalan mengundang masyarakat untuk hadir ke sekolah seperti dengan cara mengadakan acara *open house*, pameran/pentas seni, jalan sehat keluarga besar Pendasmen YBWSA dengan wali murid dalam rangka promosi dan sebagainya. Kegiatan ini dimaksudkan di samping agar masyarakat umum dapat melihat kondisi atau keadaan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang secara langsung, masyarakat juga dapat mengetahui tentang beberapa keunggulan atau prestasi yang dimiliki SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sekaligus agar mereka dapat memberikan beberapa kontribusi kepada lembaga baik yang berupa saran pemikiran maupun materiil. Dengan demikian perbaikan dan peningkatan kualitas mutu pelayanan pendidikan Islam secara terus menerus akan dapat ditingkatkan demi pemenuhan kepuasan pelanggan pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.¹⁶

Hal lain yang tidak kalah pentingnya yang dilakukan oleh SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah melakukan pengelolaan alumni dengan cara mengadakan reuni alumni. Hal ini dimaksudkan komunikasi atau informasi yang disampaikan oleh para alumni nanti akan sangat membantu publikasi di masyarakat tentang pelayanan pendidikan Islam yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, bahkan akan berakibat sangat baik karena masyarakat akan cenderung lebih mempercayai atas dasar pengalaman yang dialami oleh para alumni pada saat mereka mengenyam pendidikan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.¹⁷

¹⁶Wawancara dengan Bapak Drs. Fatchurrahman ZA, tanggal 20 Mei 2010.

¹⁷*Ibid*, tanggal 24 Mei 2010.

Adapun contoh program kegiatan yang merupakan bagian dari strategi yang digunakan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dalam meningkatkan citra lembaga di mata publik adalah sebagai berikut:¹⁸

**Program Kegiatan
SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
Tahun 2009/2010**

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu
1	Peringatan Hari-hari Besar: a. Kegiatan peringatan hari pramuka. b. Kegiatan peringatan HUT RI ke-61. c. Kegiatan bulan ramadhan, peringatan nuzulul qur'an, penerimaan dan penyaluran zakat fithrah. d. Kegiatan halal bihalal e. Upacara hari sumpah pemuda. f. Upacara hari pahlawan. g. Kegiatan peringatan Idul Adha, penyembelihan qurban dan penyaluran daging qurban. h. Kegiatan peringatan tahun baru hijriyah 1431 H. i. Kegiatan peringatan maulid nabi Muhammad saw. 1431 H. j. Upacara Hardiknas. k. Upacara Harkitnas.	Siswa. Siswa. Siswa, guru/kary., dan masyarakat. Keluarga besar SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Siswa. Siswa. Siswa, guru/kary., dan masyarakat. Siswa, guru/kary. Siswa, guru/kary. Siswa. Siswa.	Agustus 2009 Agustus 2009 September 2009 Oktober 2009 Oktober 2009 November 2009 Desember 2009 Februari 2010 Mei 2010 Mei 2010
2	Kegiatan kunjungan untuk siswa baru (MOS), ke pagoda "Watugong" dan PT Sosro Ungaran.	Siswa.	Juli 2009
3	Open house	Wali murid, masyarakat.	Agustus 2009
4	Jalan sehat dan olah raga bareng di Simpang Lima Semarang dalam rangka promosi	Keluarga besar SMP Islam Sultan Agung 1 Smrg., masyarakat.	Agustus 2009
5	Promosi penerimaan peserta didik (PPD) dan sosialisasi BUSI (budaya sekolah Islami)	SD YBWSA, SD swasta/negeri di sekitar, masyarakat.	Maret 2010
6	Wisata keluarga	Siswa, wali murid.	-
7	Mujahadah kubro	Siswa, guru/karyawan, wali murid.	Maret 2010
8	Pentas seni	Siswa, masyarakat.	Juni 2010
9	Reuni alumni	Alumni SMP Islam Sultan Agung 1 Smrg., guru/kar., masyarakat.	Juli 2010

¹⁸Arsip SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, tahun ajaran 2009/2010.

4. Controlling pemasaran pendidikan Islam

Setelah melalui berbagai tahap dalam manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengendalian atau evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai di mana pelaksanaan rencana kerja yang telah dirumuskan sebelumnya. Jika ditemukan kekurangan atau hambatan dapat segera dilakukan perbaikan-perbaikan.¹⁹

Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan oleh pengelola pemasaran pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang tidak hanya dilakukan di akhir periode saja, melainkan juga dalam prosesnya, yaitu pada tiap dua mingguan, bulanan, tengah semester, akhir semester dan akhir tahun. Ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan/rapat oleh kepala sekolah dengan segenap guru dan karyawan, membahas program yang telah dilaksanakan dalam tahapan waktu tersebut yaitu tentang bagaimana realisasinya dan jika terjadi kendala maka akan dipecahkan dan dicari solusi bersama demi menjaga kualitas pelayanan pendidikan Islam yang disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang persiapan program kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan berikutnya, agar lebih matang dalam pelaksanaannya.

Dalam kaitannya dengan evaluasi, maka berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa pendidikan Islam adalah hal yang pokok yang harus dilakukan. Sebagai lembaga pendidikan Islam tentunya SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang juga selalu melakukan peningkatan mutu pendidikan agar dapat bersaing dalam persaingan mutu lulusannya. Di antara upaya yang dilakukan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam di antaranya:

1. Meningkatkan mutu guru dengan cara melaksanakan pelatihan-pelatihan keguruan.
2. Peningkatan kinerja guru dengan mengharuskan setiap guru membuat silabus dan RPP pada setiap pelajaran yang diampu.

¹⁹Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Upi Luthfiah, tanggal 24 Mei 2010.

3. Evaluasi diri guru (mengevaluasi kinerja) baik dilakukan sendiri maupun dengan cara meminta kritik dan saran dari para siswa.

Di antara yang dievaluasi dari diri guru adalah:

- a. Kompetensi pedagogik: kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian: kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi tauladan peserta didik.
- c. Kompetensi professional: kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
- d. Kompetensi sosial: kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru dan masyarakat sekitar.

Dengan demikian akan diketahui titik kelemahannya sehingga akan mudah mengembangkan kemampuannya.

4. Peningkatan kualitas siswa: Bidang akademik (matrikulasi pelajaran, pembentukan tim olimpiade dan pemberian jam pelajaran tambahan). Bidang non akademik (pembinaan secara intensif kegiatan ekstra kurikuler dan mengikuti dalam berbagai perlombaan/pertandingan baik dalam bidang olah raga maupun kesenian).
5. Persaingan yang begitu ketat antar lembaga pendidikan dalam menyediakan jasa pendidikan disikapi dengan tetap menjaga kualitas mutu pendidikan dan berupaya melengkapi sarana prasarana dengan cara menambah beberapa fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti: LCD, internet, computer, perlengkapan alat olah raga, alat kesenian/keterampilan dan sebagainya.²⁰

Dari beberapa upaya di atas tentunya tujuan utamanya adalah peningkatan mutu pendidikan yang harus sesuai dengan tuntutan

²⁰Wawancara dengan Bapak Drs. Fatchurrahman ZA, tanggal 14 Juni 2010.

masyarakat luas dan menjadikan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang bukan sebagai lembaga pendidikan yang tidak peka dengan kehidupan sosial keagamaan masyarakat dan perkembangannya. Sehingga selanjutnya akan tercipta citra positif dari masyarakat luas terhadap SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mewawancarai dari pihak lembaga saja, tetapi peneliti juga mengadakan wawancara dengan masyarakat yaitu orang tua siswa tentang respon mereka terhadap SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Wawancara yang pertama adalah dengan bapak Drs. Suyanto, warga Kelurahan Karang Kidul, pada saat beliau mengantar anaknya mendaftar sekolah. Beliau mengutarakan bahwa yang melatar belakangi beliau menyekolahkan putra keduanya ke SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah karena menurut beliau mutu pendidikan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang memang tergolong baik, hal ini terbukti dari pengalaman beliau ketika menyekolahkan putri pertamanya di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang lulus pada tahun ajaran 2008 dapat diterima di salah satu SMA ternama di Semarang dan selalu mendapat peringkat 10 besar di kelas.²¹

Berbeda dengan bapak Muhadi yang beralamat di Kaligawe, pada saat itu sedang menjemput menunggu anaknya pulang latihan olah raga di sekolah. Secara singkat adalah bahwa awal beliau mengenal SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yaitu dari tulisan setiker promosi yang tertera di bodi mobil angkot yang sering lewat di depan rumahnya. Kemudian dari pengalaman beliau juga merasakan pelayanan yang baik dari pihak sekolah, terbukti antara lain adalah pada suatu ketika anaknya tidak masuk sekolah karena sakit, pihak sekolah saat itu menelfon beliau dan menanyakan kondisi putranya.²²

²¹Wawancara dengan Drs. Suyanto, tanggal 2 Juli 2010.

²²Wawancara dengan Bapak Muhadi, pada tanggal 2 Juli 2010.

Responden ketiga adalah bapak Saiful Anwar, S.Ag., seorang guru SD, menyampaikan bahwa yang mendorong beliau untuk meyekolahkan putranya ke SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah cerita dari tetangganya, menurut beliau (menirukan cerita tetangganya), “Pak Anwar rencana anaknya mau disekolahkan di mana? Sekolahkan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang saja, di sana mutunya bagus ditambah lagi dengan materi keagamaan yang diberikan setiap hari, sehingga apa yang diterima anak Anda nanti akan seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama”.²³

Responden berikutnya adalah bapak Nugroho yang kebetulan beliau merupakan warga sekitar SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Menurut beliau dari dulu sampai sekarang Alhamdulillah SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang selalu memperhatikan warga sekitar, seperti saat penyembelihan hewan qur’ban, pembagian zakat fitrah, santunan anak yatim tiap bulan Muharram dan lain-lain.²⁴

Dari hasil wawancara di atas pada dasarnya sebagian besar yang melatar belakangi para orang tua siswa memasukkan putra-putrinya ke SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah karena mutu layanan pendidikan yang disampaikan memang tergolong cukup baik, sehingga mereka senang dapat menyekolahkan putra/putri mereka di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

C. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Manajemen Pemasaran Pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pemasaran pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, yang hal ini telah mengakibatkan sedikit terhambatnya program pemasaran pendidikan Islam yang dilaksanakan, antara lain:²⁵

²³Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar, S.Ag., pada tanggal 5 Juli 2010.

²⁴Wawancara dengan Bapak Nugroho pada tanggal 5 Juli 2010.

²⁵Bapak Drs. Fatchurrahman ZA, tanggal 14 Juni 2010.

1. Masih kurangnya pemahaman dari beberapa anggota civitas akademika tentang arti penting pemasaran pendidikan Islam yang bertujuan pada peningkatan mutu pendidikan Islam dan mengutamakan pelayanan secara optimal demi kepuasan pelanggan pendidikan Islam.
2. Masih kurangnya kerja sama yang optimal dari beberapa anggota civitas akademika sebagai bagian dari pelaksana pemasaran pendidikan Islam, sehingga mengakibatkan pelaksanaan program sedikit terganggu.
3. Masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang maksimal baik sarana prasarana pembelajaran maupun sarana prasarana lain yang menunjang kegiatan-kegiatan siswa, terutama adalah lapangan olah raga dan peralatannya.

Setelah menemukan informasi tentang beberapa kendala di atas, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa penanggung jawab pelaksana kegiatan untuk mengetahui lebih spesifik tentang kendala yang dihadapi dalam hal-hal yang berkaitan dengan unsur pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, antara lain:

1. Dengan ketua panitia pelaksana penerimaan peserta didik SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun 2010/2011. Dari hasil wawancara tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:²⁶
 - a. Minimnya dana yang dialokasikan untuk promosi sekolah, sehingga mengakibatkan pelaksanaannya kurang maksimal.
 - b. Dalam merencanakan strategi promosi, kadang terdapat beberapa anggota yang kurang aktif dalam memberikan ide atau gagasan sebagai masukan, sehingga mengakibatkan kurangnya opsi pilihan rencana strategi pemasaran yang dapat dirancang.
 - c. Beberapa anggota tim panitia pelaksana penerimaan peserta didik kurang dapat bekerja secara optimal sesuai tugas masing-masing, sehingga kadang mengakibatkan terjadi dobel tugas dari beberapa pelaksana kegiatan. Misalnya, karena anggota sie pelayanan informasi

²⁶Wawancara dengan Ibu Dra. Eka Dewi, tanggal 14 Juni 2010.

kadang tidak ada yang hadir, kemudian mengakibatkan sie pendaftaran merangkap sebagai sie pelayanan informasi.

2. Dengan Kaur Kesiswaan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dari hasil wawancara terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain: Adanya beberapa siswa yang kadang melakukan pelanggaran dalam ketentuan pelaksanaan program BUSI (Budaya Sekolah Islami) yang merupakan salah satu unsur pemasaran pendidikan Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, antara lain: kadang beberapa siswa putra tidak melaksanakan ibadah sholat dzuhur berjamaah di sekolah.²⁷
3. Dengan Koordinator BP: Belum disediakan jam kelas bimbingan konseling kepada siswa, sehingga belum dapat sepenuhnya melaksanakan pendampingan psikologi untuk semua siswa.²⁸

²⁷Wawancara dengan Ibu Ninik Musyarofah, S.Pd., pada tanggal 15 Juni 2010.

²⁸Wawancara dengan Ibu Anggra Taurusya, S.Pd., pada tanggal 15 Juni 2010.